

IV. GAMBARAN UMUM KELURAHAN LANGKAPURA

A. Sejarah Singkat Kelurahan Langkapura

Pada abad ke 18 jauh sebelum Indonesia merdeka tepatnya sekitar tahun 1823 kelompok-kelompok suku yang berasal dari suku Lampung maupun suku yang berasal dari Banten maupun Jawa Timur bermukim dan membentuk pedukuhan-pedukuhan:

1. Penduduk Lampung yang berasal dari Kotabumi, Lampung Utara terbentuk pedukuhan yang bernama Kampung Baru, yang kini Lk. 1
2. Penduduk yang berasal dari suku Banten membentuk pedukuhan Tanjung Pager yang saat ini Lk. II
3. Penduduk yang berasal dari suku Jawa Timur dan Jawa Tengah membentuk pedukuhan yang bernama Giri Condro yang saat ini Lk. III

Dari tiga Pedukuhan tersebut diatas terbentuklah Desa yang diberi nama Desa Langka Ampura yang berarti dalam dialeg Banten yang berarti tidak ada ampunan bagi orang yang mengganggu ketentraman di wilayah ini oleh karena penggabungan suku dan berbeda dialeg maka akhirnya pengucapan Langka Ampura berganti menjadi Langkapura.

Desa Langkapura sejak tahun 1954 sampai dengan tahun 2013 telah mengalami 13 kali pergantian Kepala Desa dan Lurah yang saat ini dijabat adalah Lurah Sutarjo, S.Sos.

B. Keadaan Wilayah

1. Luas dan Batas Wilayah

Luas wilayah Kelurahan Langkapura seluas 173,5 Ha.

Batas Wilayah:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kelurahan Rajabasa/Gunung Terang

Sebelah Selatan : berbatasan dengan kelurahan Langkapura Baru

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kelurahan Sumber Rejo

Sebelah Timur : berbatasan dengan Kelurahan Gunung Agung

2. Wilayah Kerja

Lingkungan I terdiri dari 6 RT dengan luas wilayah ± 76 Ha

Lingkungan II terdiri dari 9 RT dengan luas wilayah $\pm 97,5$ Ha

3. Orbitasi

Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan) adalah sebagai berikut :

1. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 6 km
2. Jarak dari Ibui Kota Kabupaten/Kotamadya : 6 km
3. Jarak dari Ibu Kota Provinsi : 8 km

C. Kependudukan

Dalam monografi tahun 2013 tercantum bahwa jumlah Kepala Keluarga (KK) yang terdapat di Kelurahan Langkapura sebanyak 2.350 KK atau dengan jumlah penduduk 10.999 jiwa.

1. Distribusi penduduk Kelurahan Langkapura berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi penduduk menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	5536	50,33%
Perempuan	5463	49,67%
Total	10999	100,00%

Sumber : Monografi Kelurahan Langkapura, 2013

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kelurahan Langkapura yang berjenis kelamin perempuan lebih kecil yaitu sebesar 49,67%. Bila dibandingkan dengan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 50,33%. Tetapi perbedaan tersebut tidak terlalu besar hanya sebesar 0,66%. Jadi dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan mendekati seimbang.

2. Distribusi penduduk menurut kelompok umur

Distribusi penduduk menurut kelompok umur di Kelurahan Langkapura dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi penduduk menurut kelompok umur

Kelompok Umur (Th)	Jumlah	Persentase
<7	1192	10,84%
7-12	1963	17,84%
13-19	4783	43,48%
27-40	1217	11,06%
46-56	831	7,56%
>56	636	5,78%
	378	3,44%
Total	10999	100,00%

Sumber : Monografi Kelurahan Langkapura, 2013

Sebagian besar penduduk Kelurahan Langkapura termasuk dalam kelompok umur 13-19 tahun, sebesar 43,48% atau sebanyak 4783 jiwa. Adapun yang paling sedikit adalah kelompok umur 56 tahun ke atas yakni sebesar 3,44% atau sebanyak 378 jiwa. Jadi komposisi penduduk di Kelurahan Langkapura termasuk dalam kategori penduduk muda karena lebih dari separuh populasi penduduk berusia muda, yakni kurang dari 20 tahun.

3. Distribusi penduduk menurut agama

Penduduk Kelurahan Langkapura sebagian besar beragama Islam, yaitu sebesar 10840 jiwa atau 98,6% dari seluruh jumlah penduduk. Selanjutnya sebesar 0,2% dari jumlah penduduk atau 21 jiwa beragama kristen, 123 jiwa atau 1,1% dari jumlah penduduk beragama Katolik dan sisanya sebesar 15 jiwa atau 0,1% beragama Budha. Jadi dapat dinyatakan bahwa mayoritas penduduk di Kelurahan Langkapura beragama Islam. Distribusi penduduk menurut agama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi penduduk menurut agama.

Kelompok Agama	Jumlah	Persentase
Islam	10840	98,6%
Kristen	21	0,2%
Khatolik	123	1,1%
Hindu	0	0,0%
Budha	15	0,1%
Total	10999	100,00%

Sumber : Monografi Kelurahan Langkapura, 2013

4. Distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan

Sebagian besar penduduk Kelurahan Langkapura memiliki kriteria tingkat pendidikan dasar dan tingkat pendidikan menengah, yaitu sebesar 2045 berpendidikan dasar, 2243 berpendidikan menengah pertama dan 2622 berpendidikan menengah atas. Sementara yang belum bersekolah, tingkat taman kanak-kanak dan yang tidak bersekolah sebesar 1274 atau 11,6% dari jumlah penduduk Kelurahan Langkapura.

Tabel 4. Distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
bs/TK/ts	1274	11,6%
SD	2045	18,6%
SMP	2243	20,4%
SMU	2622	23,8%
Akademi	1724	15,7%
Sarjana	1091	9,9%
Total	10999	100,00%

Sumber : Monografi Kelurahan Langkapura, 2013

Keterangan:

bs : belum sekolah

tk : taman kanak-kanak

ts : tidak sekolah

2. Distribusi Penduduk menurut Mata Pencaharian

Distribusi penduduk menurut mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi penduduk menurut mata pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
Karyawan:		
a. PNS	1563	29,55%
b. TNI/POLRI	26	0,49%
c. Swasta	436	8,24%
Wiraswasta	1116	21,10%
Tani	561	10,60%
Pertukangan	301	5,69%
Buruh	664	12,55%
Pensiunan	330	6,24%
Jasa	293	5,54%
Total	5290	100,00%

Sumber : Monografi Kelurahan Langkapura, 2013

Berdasarkan tabel dapat dilihat sebagian besar penduduk Kelurahan Langkapura bermata pencaharian pegawai negeri sipil, sebanyak 1563 jiwa atau 29,55% dari jumlah penduduk yang bekerja, dan wiraswasta atau pedagang sebanyak 1116 jiwa atau 21,10%. Sedangkan sisanya bermata pencaharian TNI/Polri, Karyawan swasta, pertukangan, buruh, pensiunan dan jasa.

Ternyata hampir sebagian besar penduduk Kelurahan Langkapura bermata pencaharian, hal ini menunjukkan aktivitas perekonomian penduduk Kelurahan Langkapura yang tinggi, sesuai dengan besarnya jumlah penduduk usia produktif yang besar pula.

D. Pemerintahan

Kelurahan Langkapura yang luasnya 125 ha memiliki sejumlah perangkat pemerintahan yang terdiri dari seorang lurah, sekretaris lurah, 3 orang kepala urusan, 3 orang kepala lingkungan dan 3 orang staf. Kelurahan Langkapura terdiri dari 33 rukun tetangga dan 11 rukun warga. jadi jumlah perangkat Kelurahan Langkapura seluruhnya dari lurah sampai ketua rukun tetangga sebanyak 53 orang. Selain itu di Kelurahan Langkapura terdapat 14 orang pengurus LKMD, 6 orang kader pembangunan desa 13 orang tim penggerak PKK dan 33 orang kader PKK.

E. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Pendidikan

SDN	3 unit
Universitas	1 unit

2. Sarana Ibadah

Masjid	6 unit
Musholla	3 unit

3. Sarana Kesehatan

Puskes Pembantu	1 unit
Poskesekel	1 unit
RS. Ibu dan Anak	1 unit

4. Sarana Olahraga

Lapangan Futsal	1 unit
Lapangan Voli	1 unit
Tenis meja	1 unit

5. Sarana telekomunikasi

Tower indosat	1 unit
---------------	--------

F. Kegiatan PKK Kelurahan Langkapura

Pengurus PKK	5 orang
Jumlah anggota	37 orang
Jumlah kader	241 orang
Jumlah Posyandu	6 Kelompok
Kader Kesehatan	35 orang
Kader gizi	7 orang
Kader kesling	7 orang
Dasa Wisma	15 kelompok

G. Perangkat Kelurahan

Lurah	1 orang
Sekretaris	1 orang
kasi-kasi	4 orang

H. Aparat Kelurahan Lainnya

Polmas	21 orang
Babinsa	1 orang
Babinkamtibnas	1 orang
PPN	1 orang

I. Organisasi Masyarakat Lainnya

LPM	1
TPPK	1
Karang Taruna	1
Lembaga Adat	1
Pokmas Gemma Tapis Berseri	1
PNPM	15
Majelis Taklim	2